

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian “*Eco printing* sebagai pengembangan pembelajaran kreativitas siswa” menggunakan penelitian kualitatif dengan yang dimana metode pendekatan deskriptif analisis, karena dalam penelitian bahan yang digunakan yaitu materi non angka atau suatu yang bersifat pengalaman dalam pembuatan karya seni rupa dan untuk menemukan sebab akibat kreativitas seni yang akan diteliti dengan penemuan diawal dan hasil akhir kreativitas siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Santosa (2006, vol. 15) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu bidang antardisiplin, lintas disiplin, bahkan kadang-kadang kawasan kontradisiplin.

Analisis datanya lebih pada yang bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi, seperti yang dikatakan oleh Sukmandinata (2010, hlm. 95) menjabarkan beberapa karakteristik penelitian kualitatif, yakni sebagai berikut:

- 3.1.1** Kajian naturalistik, melihat situasi nyata yang berubah secara alamiah, terbuka, tidak ada rekayasa pengontrolan variabel.
- 3.1.2** Analisis induktif, mengungkapkan data khusus, detail, untuk menemukan kategori, dimensi, hubungan penting dan asli dengan pertanyaan terbuka.

Berdasarkan rumusan masalah yang diteliti, maka pengembangan pembelajaran dan penilaian kreativitas siswa sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari aspek adaptasi pengelolaan pembelajaran seni rupa pada siswa SMPN 1 Klari, Karawang. Untuk memperoleh penjelasan mengenai hubungan antar unsur tersebut, maka diperlukan penggalan informasi yang meluas dan mendalam. Pengumpulan informasi yang menjadi serangkaian data penjelas dalam pendekatan ini harus berdasar pada pandangan siswa terhadap pengembangan materi dan nilai kreativitas sebagai landasan prinsip yang harus ditaati dalam penelitian kualitatif. Dengan demikian posisi peneliti adalah menafsirkan situasi pembelajaran yang berlangsung selama penelitian karena pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh guru pengempu pelajaran seni budaya berhubungan dengan tempat, waktu, obyek, pelaku,

Aziz Syaifudin, 2018

ECO PRINTING SEBAGAI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN KREATIVITAS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

aktivitas, tindakan, dan perasaan-perasaan yang bersangkutan pada siswa SMPN 1 Klari, Karawang.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Potensi dan masalah yang dijelaskan, maka langkah selanjutnya berupa pengumpulan informasi sebagai bahan yang dapat digunakan untuk merancang atau mendesain produk yang dapat mengatasi masalah yang dimaksud. Berdasarkan pandangan itu, maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian itu dapat dijabarkan yakni:

3.2.1 Teknik pengamatan atau observasi, yakni teknik yang menkankan pada kecermatan panca indra dalam mengamati gejala fisik yang berhubungan dengan budaya belajar produktif, keterampilan melukis dan keterampilan hidup kolektif. Menurut Alwasilah (2012, hlm. 165) mengungkapkan bahwa observasi penelitian adalah pengamatan sistematis dan terencana yang diniati untuk perolehan data yang dikontrol validasi dan reliabilitasnya. Observasi terbagi menjadi dua bagian yaitu (1) obsevasi partisipan dimana menurut McMillan & Schumacher (2001, hlm.64) mengungkapkan bahwa teknik interaktif dari “partisipan” pada beberapa derajat yang secara alamiah terjadi diseluruh waktu yang ada dan menuliskan pencarian bidang yang luas untuk menjelaskan apa yang sedang terjadi. (2) observasi lapangan, menurut McMillan & Schumacher (2001, hlm.64) mengungkapkan bahwa teknik mendasar bagi kebanyakan penelitian kualitatif adalah bidang obsevasi langsung, saksi mata menghitung tindakan sosial setiap harinya dan seting menjadi bentuk catatan dasar. Observasi bidang kualitatif merupakan deskripsi dari kejadian, orang, tindakan, dan objek dalam seting.

3.2.2 Wawancara mendalam, *deep interview* yang digunakan untuk melengkapi teknik pengamatan terlibat, yakni dengan cara konfirmasi kembali kepada sumber lainnya yang dipandang tepat. Dalam wawancara mendalam memerlukan informan kunci (*key informant*) guna memperoleh validitas data yang telah diperoleh dari teknik pengamatan terlibat. McMillan & Schumacher (2001,

Aziz Syaifudin, 2018

ECO PRINTING SEBAGAI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN KREATIVITAS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

hlm.65) mengungkapkan bahwa suatu wawancara sering dicirikan sebagai percakapan dengan satu tujuan. Peneliti dapat menggunakan panduan wawancara atau protokol tetapi bukan perangkat pertanyaan ilmiah yang diucapkan sama persis untuk setiap wawancara.

- 3.2.3** Dokumen dan artepak, yakni menggali informasi melalui dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian yang dikaji. Dokumen merupakan rekaman kerja masa lalu yang ditulis atau dicetak dan dokumen merupakan sumber data penting dalam analisis konsep dan studi bersejarah (McMillan & Schumacher. 2001, hlm.65).
- 3.2.4** Teknik tambahan, teknik kualitatif mengerjakan tambahan teknik untuk memperoleh penemuan yang dapat dipercaya. Teknik tambahan merupakan pendekatan yang membantu interpretasi, elaborasi, atau menguatkan data yang dihasilkan observasi, wawancara mendalam, dokumen, dan artefak (McMillan & Schumacher (2001, hlm.66)

Sumber informasi atau data yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh melalui studi lapangan, yakni melalui observasi, wawancara, dan dokumen. Sumber informasi pengamatan adalah berupa dokumen yang terdapat disekolah berkas-berkas yang terkait dalam permasalahan serta melakukan pengamatan terhadap inti dari bahan masalah yakni pembelajaran dalam pengembangan materi dan nilai kreativitas siswa. Data awal atau studi pendahuluan, digunakan akses tidak langsung untuk pengumpulan informasi yang meliputi interviu dan observasi lapangan terkait dengan kebutuhan melalui telpon seluler, email, dan studi dokumentasi melalui internet dan buku-buku terkait.

Tabel 3.1Penggalian data pengkajian *eco printing* sebagai pengembangan pembelajaran kreativitas siswa

Pertanyaan Penelitian	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data		
			Studi Dokumen	Observasi	Wawancara
Konsep <i>Eco Printing</i>	Konsep <i>eco printing</i>	Narasumber <i>Eco Printing</i>	√		√

Aziz Syaifudin, 2018

ECO PRINTING SEBAGAI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN KREATIVITAS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

diterapkan sebagai pengembangan pembelajaran	Keterkaitan materi sebagai pengembangan	Dokumen Pembelajaran	√	√	√
Proses pembuatan <i>eco printing</i>	Perencanaan Pembelajaran seni dengan teknik <i>Eco Printing</i>	Guru pembelajaran seni rupa	√	√	
	Pelaksanaan Pembelajaran seni dengan teknik <i>Eco Printing</i>			√	√
	Pengawasan Pembelajaran berkarya seni dengan teknik <i>Eco Printing</i>			√	
Hasil kreativitas dalam berkarya seni dengan teknik <i>Eco Printing</i>	Pengembangan materi pembelajaran	Siswa SMP Negeri 1 Klari	√	√	
	Karya <i>eco printing</i>		√	√	
	Kriteria kreativitsa		√	√	

3.3 Lokasi dan Subjek Penelitian

3.3.1 Gambaran Umum Kota Karawang

Kota Karawang adalah kota dengan kondisi lingkungan yang terdapat kawasan industri dampak yang ditimbulkan cukup serius dialami oleh masyarakat terutama lingkungan kurang baik yang disebabkan penataan ruang lingkungan buruk. Struktur dan pola ruang Kabupaten Karawang telah memberikan arahan penataan ruang pada bagian wilayah **Aziz Syaifudin, 2018**

ECO PRINTING SEBAGAI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN KREATIVITAS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

yang memiliki industri serta pada kawasan peruntukan industri. Namun demikian terdapat ancaman cukup besar terhadap keberadaan pengembangan industri di Kabupaten Karawang, yaitu potensi banjir akibat meluapnya beberapa sungai besar yang merendam baik kawasan maupun zona industri yang ada.

Banjir yang terjadi secara langsung mengganggu keberlangsungan produksi maupun juga merusak prasarana dan sarana yang ada. Selanjutnya akibat dari terganggunya produksi industri ini adalah terganggunya kondisi ekonomi serta sosial daerah. Kondisi seperti ini mesti perlu perhatian yang lebih dari pemerintah dan lagi masyarakat yang harus sadar diri akan kebutuhan lingkungan yang baik, upaya kecil yang dilakukan akan sangat berarti kedepannya maka dari itu peneliti mengenalkan penggunaan bahan alam tanpa menggunakan bahan buatan (kimia) dengan berkarya seni *eco printing* yang diterapkan dalam pembelajaran di sekolah dengan penggunaan bahan alami yang ramah lingkungan.

Peneliti melakukan observasi kecil tentang lingkungan di Karawang terutama dikawasan lingkungan SMPN 1 Klari, penemuan peneliti dilapangan terdapat banyak tempat yang beralih fungsi dari awalnya sebagai penghijauan dan tempat peresapan air sekarang beralih menjadi lahan perumahan dan memang kota Karawang ini adalah kawasan industri dan sudah pasti banyak pabrik-pabrik tak ayal pembuangan limbah pabrik yang tidak diolah dengan baik mencemari lingkungan sekitar terdapat beberapa anak sungai yang kini kondisinya berbau dan menghitam warnanya. Kerusakan lingkungan memang terjadi diberbagai tempat dan lahan beralih fungsinya, namun masih sebagian banyak orang yang tetap peduli akan lingkungan dengan berbagai pelestarian dan upayanya.



ECO PRINTING SEBAGAI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN KREATIVITAS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

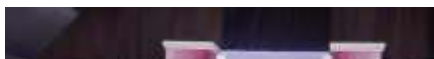
Gambar 3.1 Kawasan hijau dijadikan kawasan perumahan yang peminatnya makin tinggi di (Sumber: Dokumentasi pribadi)

Gambar 3.2 Saluran air yang berada di kawasan pabrik (Sumber: Dokumentasi pribadi)

3.3.2 Gambaran Awal Pembelajaran Seni Rupa di SMPN 1 Klari

3.3.2.1 Kondisi awal

Seni rupa yang ada di lingkungan sekolah terutama kemampuan yang siswa miliki yaitu terampil dan kreatif, begitu juga dengan keadaan lingkungan berupa ruang lingkup interaksi sosialnya sangat baik. Potensi dalam diri siswa didukung dengan adanya hasil dari perlombaan-perlombaan yang telah dilakukan seperti perlombaan lukis yang memenangkan juara 1, batik juara 1, poster juara 1 tingkat komisariatian Teluk Jambe dan untuk tingkat kabupaten siswa meraih juara 1 lomba *scrabble* dan design grafis di SMP Ignatius Slamet Riyadi Karawang.



Gambar 3.3 Juara lomba *scrabble* dan design grafis tingkat kabupaten di SMP Ignatius Slamet Riyadi Karawang (Dokumentasi sekolah)

Proses pembelajaran setiap harinya dilakukan oleh guru berdasarkan kurikulum 2013. Suatu proses dengan hasil yang baik apapun itu pasti ada peran penting seorang guru dibelakangnya walaupun sepenuhnya kembali pada diri yang melakukannya begitu juga dalam proses pembelajaran, guru sebagai pendidik dan pengajar yang menjadi bagian penting dalam pembelajaran dan keberhasilan siswanya. Guru menjadi

Aziz Syaifudin, 2018

ECO PRINTING SEBAGAI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN KREATIVITAS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pasilitator yang membimbing dan mengarahkan. Pembelajaran seni budaya di sekolah terbagi menjadi beberapa cabang: seni rupa, seni musik, seni tari, dan teater, jika dilihat dari segi antusias bidang seni rupa dan seni musik yang cenderung di sukai siswa sedangkan seni tari tidak banyak di minati terutama siswa laki-laki yang enggan untuk menari. Seni rupa dalam pembelajaran dikelas berupa praktek menggambar dan praktek yang lain ketika media dan sarana mendukung hal ini bisa menjadi sebuah kejenuhan dalam materi seni rupa, pemberian materi dengan konsep pengembangan kreativitas dan potensi siswa yang didukung dengan sarana dan prasarana, hal ini dengan upaya menghindari kejenuhan dalam proses pembelajaran akan terhindar. Siswa SMP Negeri 1 Klari pada umumnya memiliki tingkat keaktifan dan terbuka yang cukup baik.

3.3.2.2 Profil Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Klari, Karawang

Peneliti melakukan penelitiannya di Jalan Raya Kosambi Kecamatan Klari Kabupaten Karawang No Telp 0267431279, No Fax 02678617644 Website www.smpn1klari.sch.id dan Email smp_1_klari@yahoo.co.id. Lokasi sekolah ini berada di pinggir kota dengan kondisi lingkungan dekat dengan pabrik-pabrik, suasana lingkungan panas dan ketika kondisi cuaca berada di musim penghujan kondisi sekolah terendam banjir karena *drainase* sekolah dan lingkungan sekitar yang kurang baik. SMP Negeri 1 Klari didirikan pada tahun 1968 pada tanggal 30 juli dengan kepala sekolah Ibu Hj Imas Suminar S.Pd., M.Pd. sekolah ini adalah salah satu sekolah favorit dan unggulan di Karawang untuk daerah Timur dan menjadi sekolah percontohan bagi sekolah lain. SMP Negeri 1 Klari sempat memperoleh gelar Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) dengan penetapan No/Th 421.3/20636 Pendas/tahun 2008 yang dimana suatu program pendidikan yang ditetapkan oleh menteri pendidikan nasional berdasarkan Undang-Undang No 20 tahun 2003 pasal 50 ayat 3 yang menyatakan bahwa pemerintah dan/atau pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional, perolehan gelar tersebut untuk meningkatkan kualitas sekolah tersendiri namun setelah program pemerintah ini dihapuskan karena menurut Mahkamah Konstitusi (MK) menilai sekolah negeri yang dibiayai negara dengan menerapkan diskriminasi pendidikan tidak dibenarkan, namun dilihat dari kondisi sekolah sekarang mengalami kemunduran dari

Aziz Syaifudin, 2018

ECO PRINTING SEBAGAI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN KREATIVITAS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

segi kualitas siswa dengan kedisiplinan dan prestasinya. Pihak sekolah seluruh staf berusaha meningkatkan kembali kemunduran ini dengan perbaikan diberbagai hal.



Gambar 3.4 Gedung SMP Negeri 1 Klari, Karawang (Dokumentasi pribadi)

SMP Negeri 1 Klari merupakan sekolah dengan nilai akreditasi A dengan status kepemilikan pemerintah daerah Kabupaten Karawang, berstatus negeri dengan NPSN 20217908 dan prosentase ruang kelas yang sudah berbasis IT. Sekolah ini sudah memiliki *sister-school* dengan *Henly High School*, *Woodvile High School* negara Australia pada tahun 2010 sampai dengan sekarang dan belum memiliki sertifikas ISO 9001 dengan SK pendirian sekolah 0207/E/1980, tanggal SK pendirian sekolah 1980-07-30. Status bangunan hak guna pakai dengan nomor pokok wajib pajak (NPWP) 25.860.310.9.433.000. Kondisi sekolah dengan luas tanah milik 1930 dan luas tanah bukan milik 4275 memiliki 26 ruangan kelas, mesjid, 1 Ruang OSIS/PMR, 1 Lab Bahasa, 1 Lab Biologi, 1 Lab Fisika, 1 Ruang TU, 1 Ruang Kepala Sekolah, 1 Ruang Guru, 1 Ruang Perpustakaan, 1 Koperasi Siswa, 1 Ruang BP, 1 Ruang Pramuka, 1 Ruang Drum Band, 1 Lab Komputer, 1 Kantin, dan 3 WC Siswa. Data siswa dalam kurun 4 (empat) tahun terakhir. Setiap ruang kelas di pasilitasi dengan pendingin ruangan (AC) namun dengan sering berjalannya waktu, kini pasilitas tersebut sudah tidak digunakan kembali karena kondisi barang sudah rusak dengan perawatan yang minim. Namun hal ini sekolah berupaya sedemikian rupa untuk membuat siswa nyaman dikelas karena sudah hal umum bahwa

Aziz Syaifudin, 2018

ECO PRINTING SEBAGAI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN KREATIVITAS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

kondisi lingkungan Kota Karawang begitu panas, dengan memberikan pendingin ruangan berupa kipas angin di beberapa sudut kelas.

Banyak kegiatan yang diselenggarakan pihak sekolah, salah satunya kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut: MB (*Marching Band*), PMR, Basket, Literasi, Pramuka, Paskibra, Mipa, Futsal, Voli, dan Silat. Dari beberapa ekstrakurikuler tersebut sudah banyak sekali kejuaraan yang didapatkan. Selain ekstrakurikuler ada kegiatan senam, jumsih, jumbroh yang dilaksanakan setiap hari jum'at pagi pukul 07.00-08.00. Sistem pembelajaran dilaksanakan secara dua *shif* pagi dan siang. SMP Negeri 1 Klari memiliki kelas jauh yaitu SMP Negeri 5 Klari, status SMP Negeri 5 Klari masih menginduk pada SMP Negeri 1 Klari. Maka dari itu pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dari hari senin sampai hari sabtu karena belum *Fullday* dan waktu kegiatan setiap harinya dari jam 07.00 WIB sampai dengan sore hari paling lambat 17.00 WIB.

3.3.2.3 Visi dan Misi Sekolah

Visi Menjadi Sekolah Standar Nasional Yang Religius, Berkarakter, Kompetitif Dan Berprestasi Tingkat Nasional dan Misi sebagai berikut:

- 1) Membentuk warga sekolah yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur dengan mengembangkan sikap dan perilaku religious baik didalam sekolah maupun diluar sekolah
- 2) Mengembangkan budaya gemar membaca
- 3) Mewujudkan budaya sekolah yang bersih, sehat dan disiplin
- 4) Meningkatkan mutu pendidikan yang kreatif, inovatif, dan berstandar Nasional
- 5) Meningkatkan kualitas peserta didik, tenaga pendidik, dan kependidikan yang kompeten
- 6) Mencetak lulusan yang berprestasi tinggi

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Klari, Jalan Raya Kosambi Kecamatan Klari Kabupaten Karawang. Pemilihan lokasi penelitian dikarnakan karawang adalah kawasan industri dan salah satunya pabrik tekstil yang memang kebanyakan menggunakan bahan pewarna buatan (kimia) hal ini agar siswa SMP Negeri 1 Klari dan lingkungan

Aziz Syaifudin, 2018

ECO PRINTING SEBAGAI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN KREATIVITAS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

memahami bahayanya tentang pewarna buatan (kimia) serta bisa memanfaatkan bahan alam yang ramah lingkungan dengan pengembangan materi pembelajaran *eco printing* yang menggunakan bahan pewarna alami.

Permasalahan setiap sekolah kebanyakan belum optimal dalam penggunaan materi, guru tidak mengembangkan materi menjadi materi yang baru tetapi masih berkaitan dengan kurikulum yang ada. Masalah ini menunjukkan sesuatu yang kurang optimal dalam pencapaian kreativitas terhadap peserta didik, terangkum dalam pengamatan peneliti, sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran seni budaya khususnya pada bidang seni rupa hanya sebatas tugas dalam menggambar dan menggambar walaupun terdapat materi tekstil, walaupun ada guru yang mengajarkan materi tekstil tidak menggunakan media yang tepat contohnya seperti batik jumputan yang memang sering sekali di terapkan diberbagai sekolah pada umumnya karena media pendukung dalam membatik menggunakan alat batik tidak tersedia, bahkan sekolah tidak mau mengeluarkan biaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut sehingga menggunakan teknik batik jumputan yang sangat mudah dilakukan. Tidak adanya inovasi dan kreativitas lain yang hendak diterapkan pada siswa.
- 2) Pengembangan kreativitas dalam pembelajaran seni tekstil umumnya dilakukan secara berkelompok dan ditugaskan di rumah, guru tidak mau mengambil resiko berbagai hal.
- 3) Dalam berkarya siswa tidak diajarkan sepenuhnya berbagai teknik, dilepas begitu saja dengan catatan siswa mencari materi di luar kelas baik dari internet maupun dari hal lainnya.
- 4) Pengalaman dan kompetensi seorang guru yang kurang berimbas pada pengembangan kreativitas siswa SMPN I Klari dengan didukungnya sebuah sarana prasarana yang kurang dimiliki pihak sekolah bahkan tidak adanya sebuah ruang dalam siswa untuk berkarya.

Peneliti mengambil subjek penelitian siswa kelas VIII karena materi tekstil terdapat pada kelas VIII sesuai dengan kurikulum yang ada. Kelas yang digunakan hanya menggunakan kedua kelas unggulan yaitu VIII A dan VIII B dikarenakan anak yang memiliki kemampuan unggul merupakan aset nasional dan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 menekankan agar mereka diberikan perhatian khusus, agar

Aziz Syaifudin, 2018

ECO PRINTING SEBAGAI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN KREATIVITAS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dapat dimanfaatkan untuk pembangunan Indonesia. Sebagai berikut alasan pemilihan kelas unggulan yang peneliti lakukan:

- 1) Anak cerdas dan berbakat istimewa memiliki penyesuaian emosional lebih bagus dari pada anak normal
- 2) Siswa yang memiliki kemampuan dan mempunyai motivasi tinggi akan lebih cepat memperoleh pengetahuan dan keterampilan.
- 3) Kelas unggulan setidaknya memiliki motivasi yang tinggi ketika menghadapi tugas-tugas yang menantang, mereka juga memiliki konsep dari akademik positif, memiliki fleksibilitas dalam berfikir dan sangat fleksibel menggunakan pendekatan dalam belajar.
- 4) Siswa mampu memberikan respon dengan cepat disertai argumen yang sesuai dengan apa yang ditanyakan
- 5) Siswa juga memberikan penjelasan dengan menganalogikan dalam kehidupan sehari-hari
- 6) Siswa mampu memaparkan apa yang diketahui dengan rinci

3.4 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini, terdapat beberapa partisipan yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung. Penentuan partisipan, peneliti melakukan secara purposive dengan pemilihan beberapa orang untuk wawancara dikarenakan berbagai pertimbangan tertentu yang berkaitan dengan jalannya penelitian ini seperti, keterbatasan waktu kemudian orang yang menjadi partisipan bisa mewakili secara keseluruhan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan peneliti. Partisipan-partisipan tersebut diantaranya:

3.4.1 Siswa kelas VIII A dan VIII B SMP Negeri 1 Klari, Karawang

Tabel 3.2 Daftar Siswa Kelas VIII A dan VIII B

NO	KELAS VIII A	KELAS VIIB
1	ADINDA BELA AGUSTIN	AHMAD SHOBARI
2	AHMAD RAIHAN ADIWIBOWO	ALDI ADRIANA
3	ALYA DINI APRILLIA	ANDRE AL FIQRI
4	AVRILLIA SHASI KIRANI	BAGAS DUTA PRASETYA

Aziz Syaifudin, 2018

ECO PRINTING SEBAGAI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN KREATIVITAS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

5	BENEDICT RADITYA P G	DANANG SATYA
6	BIMA BAGUS PRAMBUDI	DEVIA ANGELINA SOPIAN
7	DONY SYAH PUTRA	DIMAS RIZKI FADILLAH
8	FADHLAN DHIYA ULHAQ	ENGGARADITYA G W A
9	FADILLATUL UMMAH	FITRIA KHUSNUL PUTRI T
10	FADLI SURYA AMUKTI	GALIH SIDIK NURHIDAYAH
11	FAISHAL MUHAMAD R	GITA AMELIA
12	FATHIN BAYUMAULANA A	IFFAH DURROTU SYA'BANA
13	HILSA AULIA	IFTITAH SEKAR D
14	HUMAM TAJ ALHAFIDZ	INTAN ANGGRAINI
15	IMAM SAEFUDIN	JOUVANYTHA ASWAR A
16	INDRI TIA AGUSTIN	LANANG CAHYO P S
17	KHAFIDH RAMADHANI	LATIVA MUTIARA NIZAR
18	KURNIANI RAMADANI	MIRATALISA
19	LANINTA PUTRI MAHARANI	MOCHAMMAD ADLAN H
20	MAHESA DIE NINGRAT	MUHAMAD FAUZAN HAKIM
21	MONICA MAHARANI	MUHAMAD NUR FAUZAN
22	MUHAMAD IQBAL PERMADI	MUHAMAD RIFQI ARIF
23	MUHAMMAD FAQIH I N S	MUHAMAD YUSUF G
24	MUHAMMAD RIZQON M	MUHAMMAD ADI NUGRAHA
25	NADIA SALSABILA	NAILA NURA'INI
26	NADYA PUSPITASARI	NAZKYA ALIVIA HAKIM
27	PUTRA PAMUNGKAS	NEISYA PUTRI
28	RAFA ORVA REYVALDO	NOVA TRI WAHYULI
29	RAKA PRATAMA	PEPI PUJIYANTI

Aziz Syaifudin, 2018

ECO PRINTING SEBAGAI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN KREATIVITAS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

30	RENITA LESTARI	RAFI KURNIA PUTRA
31	REYFALDY JAMESTON S	RAHMA DINA
32	RIANDHIKA ABDIL RAFI R	RAHMAT RAMDANI
33	RIFQOH ZULFATUL AINI	RAIHAN TRI UMAM
34	SHALSABILA AYUNINGTYAS	RAKA HAIKAL KAMIL
35	SITI PURWASIH	RESI BISMANTORO V P
36	SURYA SUKMAHARTO PUTRA	REYNA ZAHWA MUJI M
37	VISABILA BINTANG TANAYA	SEFFYZAL DZAKI R
38	WULAN	SEKAR PUTRI UTAMI
39	ELSA ZULFIATUR R	SITI NUR HIDAYAH
40	HARI RAMADHAN	SITI NURAINI MAULIDA
41	-	SUTAN JUNAKA UMAR

3.4.2 Partisipan siswa yang diwawancarai

- 1) Visabila Bintang Tanaya
- 2) Gita Amelia
- 3) Raihan Tri Umam
- 4) Pepi Pujiyanti
- 5) Ahmad Raihan Adiwibowo

3.4.3 Guru pembelajaran Seni Budaya Kelas VIII Bpk Irwan Chaerudin, S.Pd.

3.4.4 Seniman atau Desainer *Eco Printing* Ella Trimurti Medasa, kelahiran Bangkalan 10 Mei 1994 lulusan mahasiswa terbaik ketiga di Universitas Telkom Bandung pada 4 Agustus 2017 dengan berbagai prestasi yang ia raih, sebagai berikut:

- 1) Juara 1 Best Costume Carnival Jakarta Fashion & Food Festival 2014
- 2) Juara 1 Songket Melayu deli Creation Indonesia Islamic and Product 2015

Aziz Syaifudin, 2018

ECO PRINTING SEBAGAI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN KREATIVITAS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 3) 15 Best 3rd Crearo PT Hyosung Jepang Moslem Wear Design Competition Theme Vintage Lady 2015
- 4) 20 Best Next Young Promising Designer (NYPD) Embracing Hand Woven The Indonesia Heritage Cita Tenun Indonesia 2015.
- 5) 11 Artist Women Soft Sculpture Exhibition Stitching The Gap Indonesia Contemporary Fiber Art Movement di Jakarta 2015
- 6) 20 Best Programme Starting Point Exhibition Indonesis Fashion Week 2015.
- 7) Juara 1 Encouragement Winner Wardah Fashion Award 2016, dan
- 8) Pameran Jakarta Fashion Week 20017

Ella Trimurti Madesa sekarang terus berkarya dengan mengeksplor bahan alam salah satunya *eco printing*, ia pun sekarang sebagai Freelance Designer, Entrepreneur Founder Aesthetic Fabric.



Gambar 3.5 Ella Trimurti Madesa (tengah) bersama modelnya pada acara Wardah Fashion Award 2016 (Sumber: www.jawapos.com)



Aziz Syaifudin, 2017
 ECO PRINTING SEBAGAI
 SISWA

KREATIVITAS

3.5 Gambar 3.6 *Colaboration Eco Printing* Ella Trimurti Madesa dan Ria Miranda
Trunk Show 2018 (Sumber: Aest.fabric)

merupakan alat ukur seperti test, pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Maka dari itu instrumen sangat mendukung dalam proses penelitain yang disusun dengan teknik pengumpulan data. Instrumen penelitain *eco printing* sebagai pengembangan materi pembelajaran kreativitas seni rupa, sebagai berikut:

Tabel 3.3 Matrik Pertanyaan penelitian dan indikatornya
Mengenai *eco printing* sebagai pengembangan pembelajaran kreativitas siswa

Pertanyaan Penelitian	Indikator	Uraian indikator
Karakteristik <i>Eco Printing</i> diterapkan sebagai pengembangan pembelajaran	Karakteristik <i>eco printing</i>	<i>Eco Printing</i> (teknik cetak menggunakan bahan alam)
		Meminimalisir penggunaan pewarna buatan (kimia)
	Keterkaitan materi sebagai pengembangan	Prinsip-prinsip pengembangan materi pembelajaran
		Dilihat dari keterkaitan dengan materi tekstil di kelas VIII
Proses pembuatan <i>eco printing</i>	Perencanaan Pembelajaran seni dengan teknik <i>Eco Printing</i>	Menyangkut keterkaitan dengan KI dan KD, perangkat pembelajaran (RPP, silabus, kalender akademik, modul, evaluasi dll)
	Pelaksanaan Pembelajaran seni dengan teknik <i>Eco Printing</i>	Proses kegiatan berkarya seni <i>Eco Printing</i> dengan mengeksplor bentuk dan warna bahan alam.
	Pengawasan Pembelajaran berkarya	Ketercapaian tujuan dengan pelaksanaan

Aziz Syaifudin, 2018

ECO PRINTING SEBAGAI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN KREATIVITAS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	seni dengan teknik <i>Eco Printing</i>	
Hasil kreativitas dalam berkarya seni dengan teknik <i>Eco Printing</i>	Pengembangan materi pembelajaran	Berkesinambungan materi <i>eco printing</i> dengan kurikulum dan Tidak menimbulkan kejenuhan dalam materi yang itu-itu saja. Menemukan unsur karya seni dalam
	Karya <i>eco printing</i>	Tinjauan seni Kriteria dalam setiap karya siswa berupa pengetahuan berkesenian baru dengan menemukan pandangan dan apresiasi terhadap karya yang dihasilkan setiap kelompok
	Kriteria kreativitsa	Proses kreativitas siswa (<i>Fluency, flexibility, originality, elaboration, evaluation</i>)

Tabel 3.4 Matrik Pertanyaan penelitian dalam mengobservasi kreativitas siswa Mengenai *eco printing* sebagai pengembangan pembelajaran kreativitas siswa

No.	Kreativitas		Baik	Cukup	Kurang
	Sintak	Uraian			
1.	<i>Fluency</i>	Kemampuan berpikir lancar merupakan kemampuan untuk melahirkan banyak ide dan gagasan menggunakan banyak cara untuk melakukan berbagai hal serta mencari banyak kemungkinan alternatif jawaban dan penyelesaian masalah.			
2.	<i>Flexibility</i>	Kemampuan berfikir luwes atau fleksibel, merupakan kemampuan untuk menggunakan bermacam-macam pendekatan dalam mengatasi persoalan, orang yang kreatif adalah orang yang			

Aziz Syaifudin, 2018

ECO PRINTING SEBAGAI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN KREATIVITAS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		kreatif dalam berfikir mereka dapat dengan mudah meningkatkan cara berpikir yang lama dan menggantikan dengan berpikir yang baru.			
3.	<i>Originality</i>	Kemampuan berpikir orisinal merupakan kemampuan untuk melahirkan ide-ide atau gagasan-gagasan dan membuat kombinasi-kombinasi yang sifatnya baru dan unik, menggunakan cara yang tidak lazim dalam mengungkapkan diri, dan mampu mencari berbagai kemungkinan pemecahan masalah dengan cara yang mungkin tidak terpikirkan oleh orang lain			
4.	<i>Elaboration</i>	Kemampuan memperinci merupakan kemampuan unik memperkaya atau mengembangkan suatu ide, gagasan atau produk dan kemampuan untuk memperinci suatu objek, gagasan dan situasi sehingga tidak hanya menjadi lebih baik tetapi menjadi lebih menarik.			
5.	<i>Evaluation</i>	Kemampuan meninjau merupakan kemampuan untuk membuat penilaian sendiri dan menentukan apakah suatu pertanyaan benar atau suatu tindakan itu bijaksana serta hanya mencetuskan gagasan saja tetapi juga melaksanakannya.			

Tabel 3.5 Aspek penilaian dalam mengobservasi kreativitas siswa
Mengenai *eco printing* sebagai pengembangan pembelajaran kreativitas siswa

No	Aspek yang dinilai	Baik	Cukup	Kurang
1	<i>Fluency</i>	a. Siswa mampu menentukan dan menjelaskan ide	a. Siswa terbatas dalam menentukan dan	Tidak mampu menentukan dan menjelaskan ide yang

Aziz Syaifudin, 2018

ECO PRINTING SEBAGAI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN KREATIVITAS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		<p>yang didapatnya secara jelas, baik dan terarah</p> <p>b. Siswa mampu berpikir baik dalam memberikan interpretasi bahan alam, motif dan penyusunan bentuk.</p>	<p>menjelaskan ide pada karya yang dibuat.</p> <p>b. Siswa hanya bisa menginterpretasi sebagian dari tiga hal (bahan alam, motif, dan penyusunan)</p>	<p>diperoleh kemudian tidak bisa menginterpretasikan tiga hal (bahan alam, motif, dan penyusunan)</p>
2	<i>Flexibility</i>	<p>a. Siswa mampu mengembangkan bentuk dasar daun sebagai motif dalam karya <i>eco printing</i></p> <p>b. Siswa mampu mengembangkan prinsip seni kedalam karya <i>eco printing</i></p>	<p>Siswa hanya bisa mengembangkan salah satu dari bentuk dasar daun sebagai motif atau mengembangkan prinsip seni kedalam karya <i>eco printing</i></p>	<p>Tidak mampu mengembangkan</p>
3	<i>Originality</i>	<p>a. Siswa mampu menjelaskan kemampuannya dalam melakukan teknik <i>eco printing</i></p> <p>b. Siswa mampu menciptakan motif yang disusun menggunakan prinsip seni</p> <p>c. Siswa mampu memadupadankan warna alam</p>	<p>Siswa hanya mampu sebagian dari melakukan teknik <i>eco printing</i>, menciptakan motif yang disusun menggunakan prinsip seni atau hanya mampu memadupadankan warna alam</p>	<p>Tidak mampu melakukannya</p>
4	<i>Elaboration</i>	<p>a. Siswa dalam pengerjaanya dengan kesungguhan, kecermatan, dan antusias melakukan teknik <i>eco printing</i></p>	<p>Siswa hanya mampu sebagian dari melakukan kesungguhan, kecermatan, dan antusias melakukan teknik <i>eco printing</i>.</p>	<p>Tidak mampu melakukannya</p>

Aziz Syaifudin, 2018

ECO PRINTING SEBAGAI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN KREATIVITAS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		<p>b. Siswa mampu menginterpretasi dengan baik berupa prinsip seni dalam menciptakan karya seni <i>eco printing</i> lebih baik dan menarik unik</p> <p>c. Siswa mampu menginterpretasikan dengan baik memadupadankan warna alam lebih baik dan menarik unik</p>	<p>menginterpretasi dengan baik berupa prinsip seni dalam menciptakan karya seni <i>eco printing</i> lebih baik dan menarik unik, atau hanya mampu menginterpretasikan dengan baik memadupadankan warna alam lebih baik dan menarik unik.</p>	
5	<i>Evaluation</i>	Siswa bisa menilai dan mengkritisi diri dan orang lain terutama dalam karya seni <i>eco printing</i> dengan benar dan baik	Siswa hanya mampu mengkritisi diri sendiri atau hanya mampu mengkritisi karya orang lain dalam karya seni <i>eco printing</i> dengan benar dan baik	Tidak mampu menilai dan mengkritisi

3.6 Prosedur penelitian

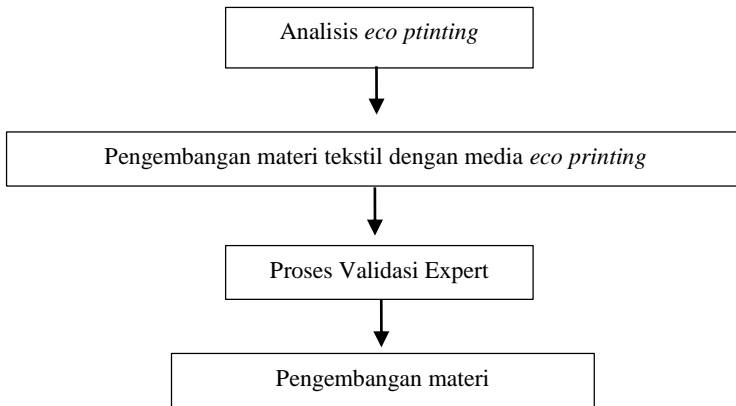
3.6.1 Langkah penelitian pengembangan *Eco Printing* sebagai Pengembangan Pembelajaran Kreativitas Siswa

Dalam prosedur penelitian tahapan ini untuk menjawab permasalahan penelitian karakteristik *Eco Printing* sebagai pengembangan pembelajaran kreativitas siswa dengan melalui proses analisis karakter *eco printing* terlebih dahulu, setelah itu mengembangkan konsep *eco printing* sebagai pengembangan dari materi tekstil.

Aziz Syaifudin, 2018

ECO PRINTING SEBAGAI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN KREATIVITAS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

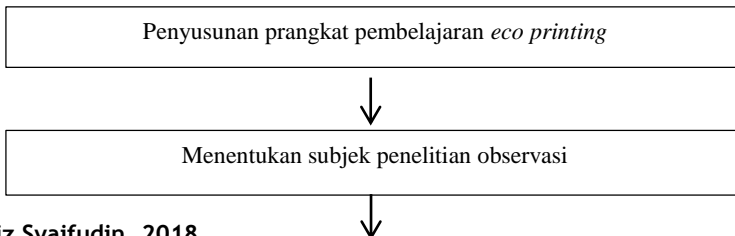


Bagan 3.1 Alur pengembangan materi tekstil dengan media *eco printing*

3.6.2 Langkah penyusunan perangkat

Persiapan pelaksanaan penerapan pengembangan materi *eco printing* dan kreativitas seni rupa berupa perangkat yang digunakan harus memenuhi karakteristik pengembangan, terutama menyangkut hasil produk yang dihasilkan dengan konten kreativitas.

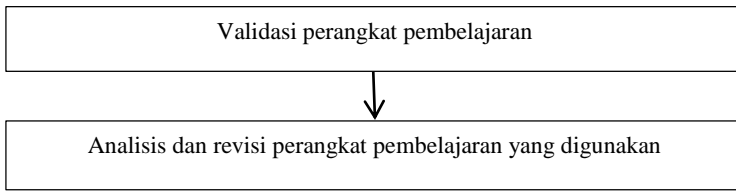
Sebagai persiapan penggunaan perangkat ini, dilakukan proses pemilihan subjek untuk penelitian. Proses ini dilakukan melalui observasi awal tentang materi terhadap siswa berupa pengetahuan mereka tentang *eco printing*, alur penyusunan penyusunan dan validasi perangkat pembelajaran tersebut sebagai berikut:



Aziz Syaifudin, 2018

ECO PRINTING SEBAGAI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN KREATIVITAS SISWA

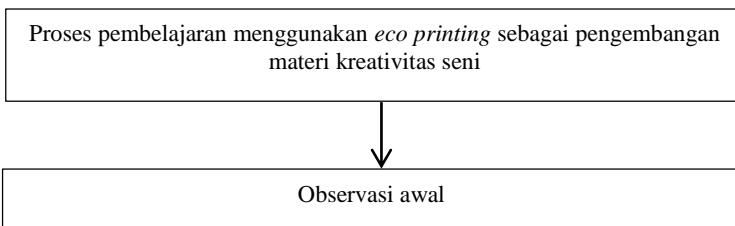
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu



Bagan 3.2 Alur penyusunan dan validasi perangkat pembelajaran

3.6.3 Langkah penelitian proses pengembangan materi tekstil dengan *eco printing* pembelajaran siswa

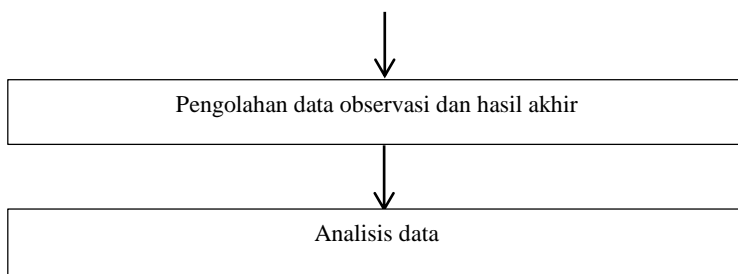
Proses pembelajaran mengacu pada uraian yang disampaikan pada dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sebelum melakukan proses berkarya seni peneliti melakukan salah satu tindakan yang dilakukan oleh guru pembelajaran terhadap siswa yaitu pengujian kecil terhadap kreativitas mereka (siswa) agar didapat sebuah pengetahuan sejauh mana kreativitasnya. Proses berkarya yang dilakukan siswa dan menghasilkan sebuah karya seni *eco printing*, setelah treatment selesai dilakukan kepada siswa dan guru pembelajaran, karena tindakan di kelas dilakukan semuanya oleh guru pembelajaran, peneliti hanya sebatas memberikan materi *eco printing* sebagai pengembangan dan peneliti mengamati proses pembelajaran sehingga dapat mengukur dari hasil pembelajaran berupa karya seni dengan sintak kreativitas. Tahapan akhir pengambilan data penelitian dilakukan observasi awal tentang pengetahuan *eco printing* kepada siswa dengan butir beberapa pertanyaan. Data yang diperoleh dari pelaksanaan observasi awal hasilnya kemudian digunakan sebagai acuan untuk analisis data dalam rangka mencari nilai efektifitas penggunaan pengembangan materi dan tingkat kreativitas siswa.



Aziz Syaifudin, 2018

ECO PRINTING SEBAGAI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN KREATIVITAS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu



Bagan 3.3 Alur untuk proses pembelajaran menggunakan *eco printing* sebagai pengembangan materi kreativitas seni